

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN
BERDASARKAN
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
(Studi Kasus Perusahaan Tekstil
PT. Eratex Djaja Ltd. Jakarta)**

S K R I P S I

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



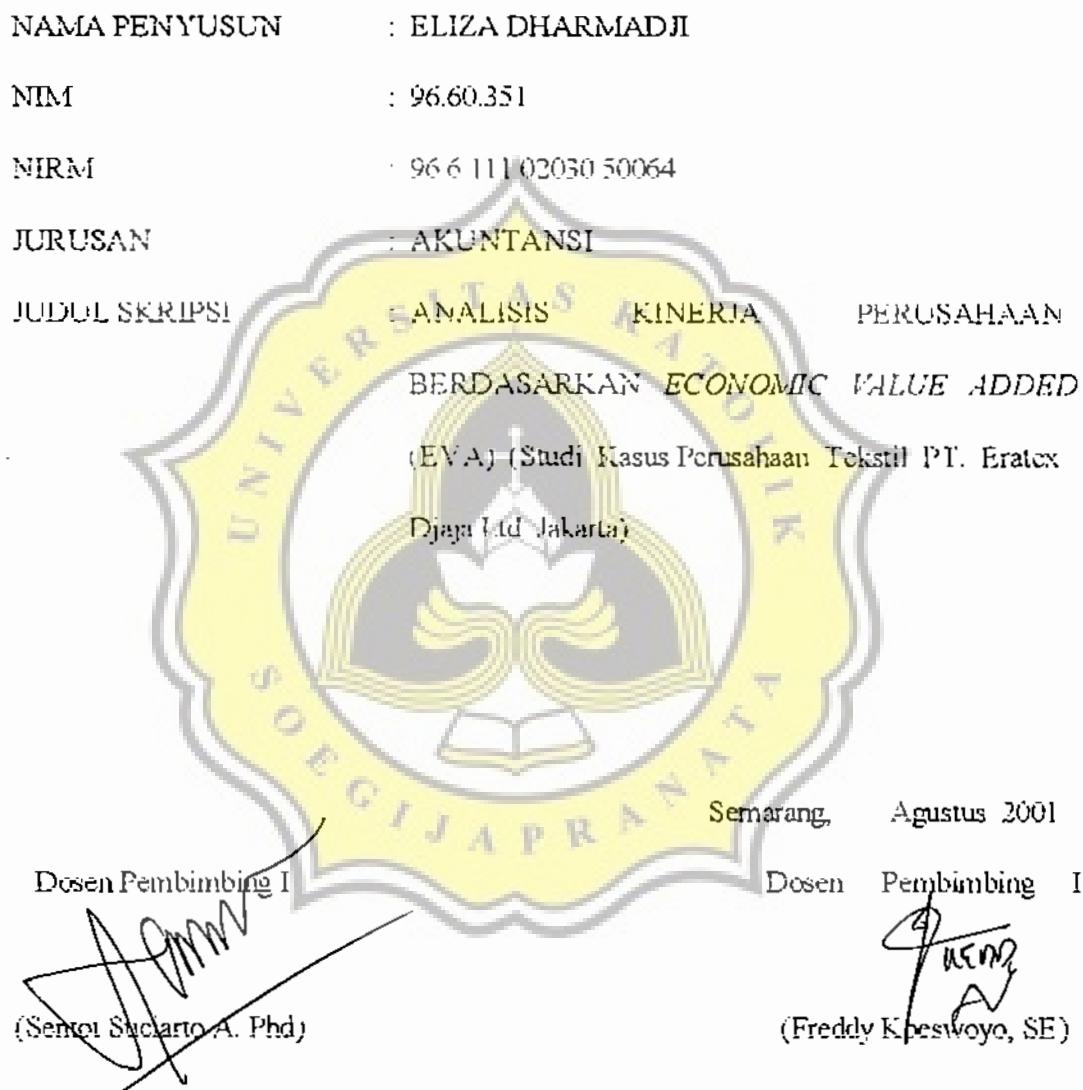
Disusun oleh :

NAMA : ELIZA DHARMADJI
NIM : 96.60.351
NIRM : 96.6.111.02030.50064

PENGESAHAN	
No. INV.	78 / EA / C.
No. FEN.	Janti
PARAP.	TGL. 30 Okt D1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ECONOMIC
VALUE ADDED (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Tekstil PT. Eratex
Djaja Ltd. Jakarta)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dosen Penguji I

(Ben Kurni BP, SE, MM)

Dosen Penguji II

(Stef. Lily Indarto, SE, MM)

Dosen Penguji III

(Clara Susilowati, SE, MSI)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent-Didiek WA, PhD)

HALAMAN MOTTO

☞ The Last But Not Least ☜

- ❖ "Memang adalah lebih mudah berlari mengejar impian, harapan dan cita - cita daripada berhenti, karena bila berhenti maka orang akan menghadapi kenyataan". (Pater Anthony de Mello,SJ)
- ❖ "Doa tanpa keheningan adalah seperti pengemis dan perayu". (Pater Anthony de Mello,SJ)
- ❖ "Dasar segala sesuatu adalah kepercayaan.
- ❖ "Suatu ide baru awalnya merupakan ide minoritas". (Thomas Carlyle)
- ❖ "Bila ingin menguasai suatu keahlian ,mulailah sewal mungkin". (Schiller)

ABSTRAKSI

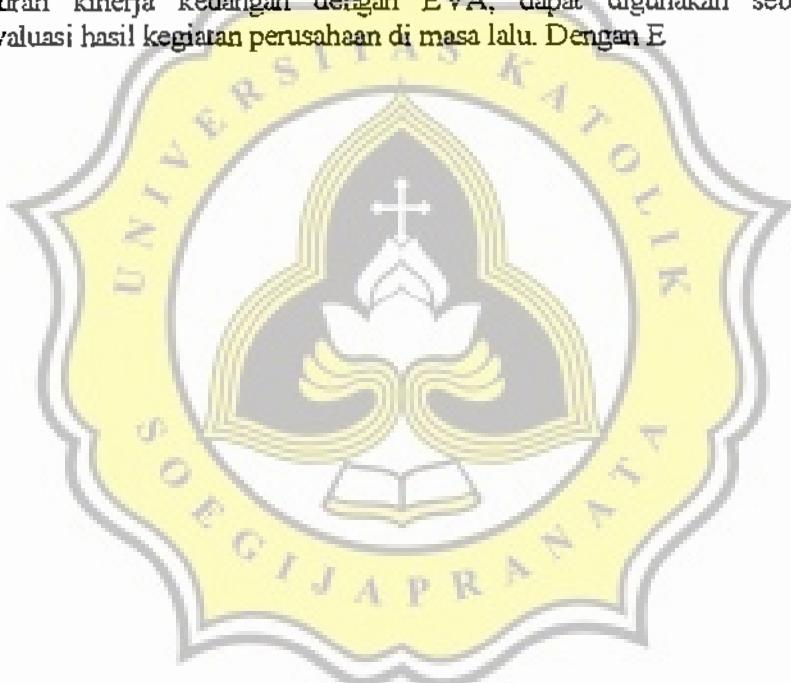
Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus bersifat representatif. Penyusunannya didasarkan pada konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Berdasarkan informasi tersebut dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal perusahaan, distribusi dari aktivanya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, serta beban-beban yang harus ditanggung baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selama beberapa tahun terakhir di dalam penilaian kinerja suatu perusahaan telah berkembang suatu pendekatan baru yang dikenal dengan sebutan *Economic Value Added* (EVA). Menurut artikel di majalah *Fortune*, EVA telah banyak digunakan di berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat (Siddharta, 1999: 10). Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, EVA mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dihasilkan. Pendekatan ini relatif baru, di Indonesia EVA belum banyak dikenal dan digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan.

Permasalahan yang diteliti adalah: "Bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan EVA pada PT. Eratex Djaja Ltd Jakarta ? Kinerja perusahaan dalam penelitian ini dibatasi pada kinerja dalam hal penciptaan nilai tambah (*value creation*). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini berupa laporan keuangan (Neraca dan L/R) selama empat tahun terakhir (1997-2000), yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis EVA.

Kesimpulan dari penelitian adalah penerapan Metode EVA pada PT. Eratex Djaja Ltd menunjukkan nilai EVA negatif, berarti perusahaan belum memenuhi harapan yang diinginkan pemodal (investor dan kreditur). Kreditur belum memperoleh tingkat kembalian (*return*) yaitu sebesar beban hutang (*cost of debt*) yang ditanggung perusahaan sedangkan investor juga belum memperoleh tingkat kembalian (*return*) sebesar *cost of equity* yang ditanggung perusahaan. Tidak terpenuhinya tingkat return yang diharapkan pemodal ini berarti PT. Eratex Djaja Ltd belum melakukan penciptaan nilai (*value creation*) kepada pemodalnya. Perbedaan pengukuran kinerja EPS, ROE dan ROA dibandingkan dengan metode EVA terletak pada dapat diketahuinya ada atau tidaknya penciptaan nilai oleh perusahaan kepada pemodalnya yang dapat dikuantifikasikan dalam metode EVA, sedangkan dalam EPS, ROE dan ROA hal ini tidak dapat ditunjukkan. Penciptaan nilai ini sebesar *weighted average cost of capital* (WACC) yang ditanggung perusahaan. Kenaikan perolehan laba operasional oleh perusahaan tidak selalu berarti kenaikan penciptaan nilai tersebut. Metode EPS, ROE dan ROA yang selama ini diterapkan PT. Eratex Djaja Ltd dapat menimbulkan bias terhadap kondisi perusahaan yang sesungguhnya, disebabkan dapat mendorong manajer untuk memanipulasi hasil pengukuran kinerja dengan menaikkan nilai pembilang dan atau menurunkan nilai

penyebut dari ukuran kinerja EPS, ROE dan ROA tersebut. Hal ini ditunjukkan ketika perusahaan memperoleh rugi bersih, maka perusahaan akan berusaha menurunkan jumlah ekuitas sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik dari yang seharusnya.

Saran yang diajukan adalah seharusnya perusahaan menggunakan ukuran kinerja yang tidak hanya menunjukkan besarnya profitabilitas, tetapi juga menunjukkan besarnya tingkat resiko bisnisnya. Dengan demikian, penerapan EVA pada PT. Eratex Djaja Ltd patut dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pengukuran kinerja keuangannya. Hal ini karena hasil penelitian telah membuktikan bahwa metode EVA mampu menunjukkan adanya penambahan nilai perusahaan yang dapat diukur secara absolut dengan angka angka rupiah. Metode EVA mendorong sinergi antar kepentingan manajemen (menghendaki tingkat kembalian tinggi) dan kepentingan investor (menghendaki investasi dengan tingkat risiko serendah mungkin) dengan diperhatikannya biaya modal investasi. Perusahaan senantiasa harus berkembang meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Adapun untuk pengukuran kinerja keuangan dengan EVA, dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan di masa lalu. Dengan E



KATA PENGANTAR

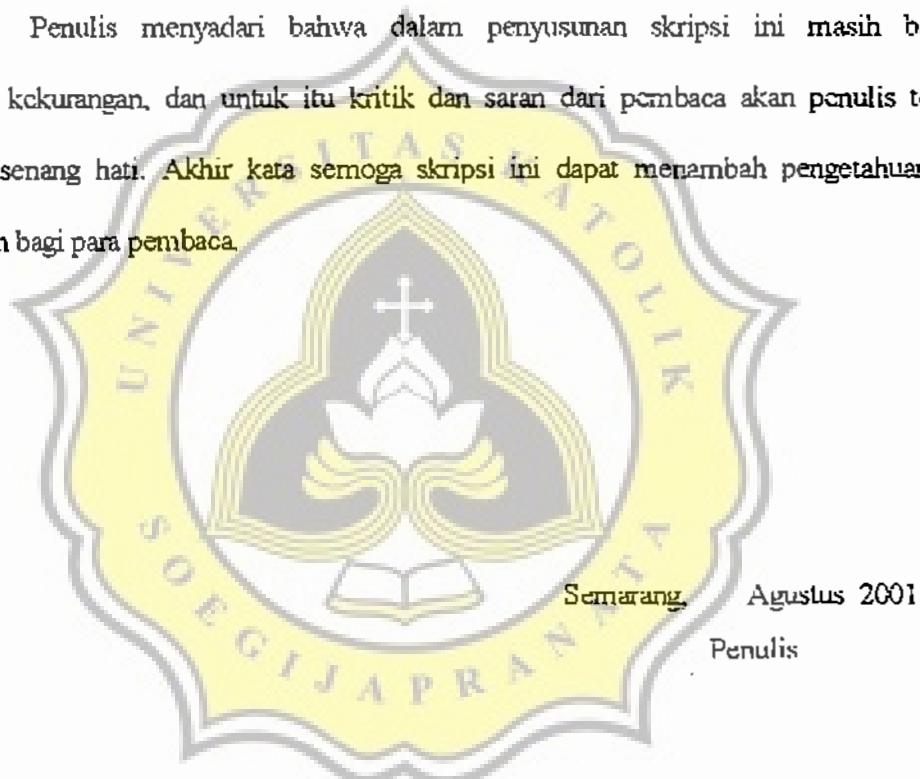
Skripsi yang berjudul " ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Tekstil PT. Eratex Djaja Ltd. Jakarta)" ini, berhasil disusun sebagai kewajiban penulis dalam rangka menyelesaikan program Sarjana (S1), Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang oleh karena itu pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Penulis sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Vincent Didiek, W.A., PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ijin riset untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Sentot Suciarto A. Phd selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Freddy Koeswoyo, SE selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Pimpinan PT. Eratex Djaja Ltd. Jakarta yang telah bersedia memberikan ijin bagi teman-temannya penelitian ini.
5. Rekan-rekan kuliah yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.



Eliza Dharmadji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pikir	6
1.6. Metode Penelitian	7
1.6.1. Objek Penelitian	7
1.6.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	7
1.6.3. Metode Analisis Data	7
1.7. Sistematika Penulisan	11

BAB II	LANDASAN TEORI	13
	2.1. Pengertian Kinerja Perusahaan	13
	2.2. Manfaat Penilaian Kinerja	14
	2.3. Ukuran Kinerja	17
	2.4. Pengukuran Kinerja dengan Metode EVA	18
	2.5. Pengertian Biaya Modal	20
	2.6. Hubungan EVA dengan Nilai Perusahaan	24
	2.7. Perbandingan EVA dengan Metode Lain	26
	2.7.1. Kelebihan EVA Dibanding Metode Lain	26
	2.7.2. Kekurangan EVA	27
	2.8. Langkah – langkah Menghitung EVA	29
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	32
	3.1. Sejarah dan Latar Belakang Perusahaan	32
	3.2. Usaha dan Prospek Perseroan	34
	3.2.1. Usaha Perseroan	34
	3.2.2. Prospek Perseroan	37
	3.3. Sumber Daya Manusia	38
	3.4. Faktor Resiko	40
	3.5. Kebijakan Akuntansi	42
	3.6. Data L/R Perusahaan	43

3.7 Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd Berdasarkan Metode Tradisional ..	48
3.7.1. Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd Berdasarkan Earning Per Share (EPS)	49
3.7.2. Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd Berdasarkan Return On Equity (ROE)	51
3.7.3. Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd Berdasarkan Return On Assets (ROA)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Penilaian Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd dengan Metode EVA	55
4.2. Perbandingan Kinerja Perusahaan antara Metode Tradisional dengan Metode EVA	55
4.3. Implikasi Penerapan Metode EVA pada PT. Eratex Djaja Ltd	59
4.4. Analisis Nilai Perusahaan Sebelum dan Setelah Go Publik dengan Menggunakan Metode EVA	62
BAB V PENUTUP	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kriteria Kinerja Perusahaan Dengan Metode EVA	19
Tabel 2.2 : Keunggulan EVA Dibandingkan Metode Tradisional	29
Tabel 3.1 : Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd.	44
Tabel 3.2 : Ncraca Konsolidasi PT. Eratex Djaja Ltd tahun 1997-2000	45
Tabel 3.3 : Biaya Modal Sendiri (Ke) pada PT. Eratex Djaja Ltd Tahun 1997 – 2000	47
Tabel 3.4 : Kinerja PT. Eratex Djaja Ltd berdasarkan Metode Tradisional (EPS,ROE dan ROA)	48
Tabel 3.5 : Biaya Bunga PT. Eratex Djaja Ltd	52
Tabel 4.1 : Nilai EVA, Total Modal dan Cost Of Capital PT. Eratex Djaja Ltd Tahun 1997 – 2000	56
Tabel 4.2 : Tingkat Biaya Hutang dan Biaya Modal Sendiri PT. Eratex Djaja Ltd tahun 1997 – 2000	58
Tabel 4.3 : Perbandingan Kinerja Perusahaan antara Metode Tradisional Dengan Metode EVA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir Penelitian	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Harga Saham Bulanan PT. Eratex Djaja Ltd

Lampiran 2.A : Perhitungan Tingkat Modal Sendiri

Lampiran 2.A.1 : Perhitungan Ke (Biaya Modal Sendiri) tahun 1999

Lampiran 2.A.2 : Perhitungan Kc (Biaya Modal Sendiri) tahun 2000

Lampiran 2.B.1 : Tabel Perhitungan Cost Of Debt/Tingkat Biaya Hutang (KI)

Lampiran 2.B.2 : Tabel Perhitungan Struktur Modal

Lampiran 2.B.3 : Tabel Perhitungan Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Lampiran 2.B.4 : Tabel Nilai EVA

Lampiran 3 : Kinerja Keuangan Tradisional